

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*
TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013 – 2016)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Guntur Surya Praba

2013120206

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan SK BAN-PT
No.227/Ak-XVI/S1/XI/2013)
BANDUNG
2017**

**THE EFFECT OF FINANCIAL LEVERAGE
TOWARD COMPANY'S PROFITABILITY
(A STUDY ON INFRASTRUCTURE
COMPANIES WHICH LISTED ON
INDONESIAN STOCK EXCHANGE ON
PERIOD 2013 – 2016)**



UNDERGRADUATE THESIS

submitted to complete part of the requirement for a Bachelor's
Degree in Economic

By

Guntur Surya Praba

2013120206

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMIC
PROGRAM IN MANAGEMENT
(Accredited based on the degree of SK BAN-PT
No.227/Ak-XVI/S1/XI/2013)
BANDUNG
2017**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR
INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 –
2016)**

Oleh
**Guntur Surya Praba
2013120206**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 7 Agustus 2017

Ketua Program Studi Manajemen

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing

Dr. Budiana Gomulia, Dra., MSi.



PERNYATAAN:

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Guntur Surya Praba
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 6 Februari 1995
No. Pokok Mahasiswa : 2013120206
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

**Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan
(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2013 – 2016)**

dengan,

Pebimbing: Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tetapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 7 Agustus 2017

Pembuat pernyataan:



(Guntur Surya Praba)

ABSTRAK

Sejak tahun 2015, Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, merencanakan untuk melakukan pembangunan infrastruktur secara besar-besaran mengingat kondisi infrastruktur di Indonesia yang perlu dikembangkan karena masih banyak daerah yang tertinggal secara infrastruktur, pertumbuhan ekonomi yang belum merata, dan kondisi infrastruktur negara yang belum cukup memadai dibandingkan dengan negara lain berdasarkan hasil penilaian *Global Competitiveness Index* (GCI) dalam *World Economic Forum* (WEF) tahun 2016. Untuk dapat melakukan pembangunan infrastruktur tersebut memerlukan jumlah dana sebesar Rp 5.519,4 triliun. Namun dari jumlah tersebut, pemerintah hanya mampu menutup sekitar 40,1% saja. Agar dapat menutup seluruh dana tersebut, pemerintah mengharapkan partisipasi perusahaan sektor infrastruktur khususnya kepada perusahaan swasta yang ada di sektor tersebut. Dari partisipasi tersebut, tentunya perusahaan-perusahaan baik - BUMN maupun perusahaan-perusahaan swasta dapat menggunakan berbagai sumber dana seperti salah satunya meminjam dana dari pihak eksternal (hutang).

Berbagai pertimbangan perusahaan dengan adanya hutang yaitu bahwa hutang dapat menghasilkan suatu pengaruh keuangan (*financial leverage*) yang dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih besar dan hal ini dapat membuat para investor tertarik. Namun, di sisi lain, hutang dapat mendatangkan risiko seperti perusahaan tidak mampu membayarkan hutang jatuh tempo. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan pengaruh *financial leverage* yang diukur dengan indikator kinerja solvabilitas yaitu: DR dan TIE terhadap salah satu indikator kinerja profitabilitas perusahaan yaitu EPS terhadap perusahaan-perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2016.

Metode penelitian yang digunakan adalah *descriptive study*. Pengumpulan data yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah dengan melakukan studi dokumentasi terhadap 38 laporan keuangan yang sudah diaudit dan berasal dari sampel sebanyak 38 perusahaan infrastruktur yang terpilih dengan menggunakan metode *judgement sampling*, yang termasuk ke dalam kategori *purposive sampling*. Penelitian ini melakukan analisis statistik deskriptif yang menghitung nilai maksimum, minimum, rata-rata, standar deviasi, *range* dan persentil serta analisis statistik inferensial yang melakukan uji asumsi klasik, uji t, uji f, analisis regresi berganda, serta koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, menunjukkan bahwa nilai DR perusahaan infrastruktur secara rata-rata menunjukkan tren yang meningkat pada periode tahun 2013--2016. Nilai TIE dan EPS menunjukkan tren yang cenderung menurun pada periode tahun 2013--2016. Selain itu dari hasil analisis statistik inferensial menyatakan bahwa bahwa secara parsial variabel dependen DR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap EPS. Di samping itu Variabel dependen TIE secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap EPS. Oleh karena itu perusahaan di sektor infrastruktur dapat senantiasa memperhatikan nilai TIE karena sangat berperan menentukan tingkat profitabilitas perusahaan. Selain itu hasil dari uji f menunjukkan bahwa variabel dependen DR dan TIE secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EPS.

Kata kunci: *financial leverage*, DR, TIE, EPS.

ABSTRACT

Since 2015, President of Republic of Indonesia, Joko Widodo, has planned to build an infrastructure project on a great scale. This project is considered from the condition of Indonesian structure where some places have not a good condition of infrastructure, unequally of economic development on Indonesian local areas, and based on Global Competitiveness Index appraisal of the Indonesian infrastructure on World Economic Forum 2016, Indonesia needs to improve the quality and quantity of its infrastructure. For implementing the project, Indonesian government needs Rp 5.519,4 billions to cover all of costs, but the fact says that the government only able to cover 40.1% from the total cost. To cover all costs, the government look forward for infrastructure companies especially from private firm at infrastructure sector. From their participation, either private firm or state-owned company can use various sources of funds and one of many sources that companies can use is debt.

There are several deliberation when companies want to use debt as their source of fund. Debt use generates a financial leverage that can earn a bigger return to the shareholder and therefore it will attract investors. On the other hand, an expert said that debt use causes a risk for the companies like a companies' inability to pay their debt. The purpose of this research is to explain the effect of financial leverage that measure on solvability indicator: DR and TIE ratio, to the companies' profitability that measured by EPS. The companies are from the infrastructure sector that listed on Indonesian Stock Exchange Period 2013 – 2016.

The research method that use on this study is descriptive study. Data are gathered from the documentation study of 38 infrastructure companies' annual financial report which chosen with judgment sampling method from purposive sampling category. This study uses descriptive statistic analysis to count maximum, minimum, average, and standard deviation value. This study also uses inferential statictic analysis that do some classic assumption test, T-test, F-test, multiple regression analysis, and coefficient of determination.

The result of descriptive statistic analysis shows that Infrastructure companies' DR value is tend to increase in every period from 2013 to 2016. On the opposite result, infrastructure companies' TIE and EPS value are tend to decrease in every period from 2013 to 2016. On the other hand, dependent variable DR partially has not a significant effect to the EPS as independent variable. Financial leverage that can be measure by DR and TIE simultaneously have a significant effect on company's profitability indicator, EPS

Keywords: financial leverage, DR, TIE, and EPS

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena dengan berkat dan kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2016)”. Skripsi ini, penulis buat sebagai bentuk pemenuhan sebagian syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah dibimbing, diarahkan, dibantu, dimotivasi, serta didukung oleh banyak pihak. Dengan demikian, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papa dan mama penulis yang selalu memberi penulis semangat, nilai moral, *mood booster*, kasih sayang, motivasi, dan berbagai bentuk dukungan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studi di Universitas Katolik Parahyangan;
2. Vieta Surya Praba, S.Kom. sebagai kakak penulis yang selalu memberikan saran serta masukan yang sangat bermanfaat terhadap penulis dan juga motivasi serta dukungan kepada penulis agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan hasil yang terbaik;
3. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing penulis yang sudah sangat berkontribusi dengan menyediakan waktu untuk penulis melakukan bimbingan dengan beliau, saran serta masukan terhadap penulis dalam menyusun skripsi;
4. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si. selaku dosen wali penulis serta Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung;
5. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si. selaku ketua program studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan, Bandung;
6. Seluruh dosen dan staf pengajar Universitas Katolik Parahyangan yang sudah berkontribusi dalam memberikan wawasan, ilmu, serta pengalaman yang sangat bermanfaat selama penulis melaksanakan studi di Universitas Katolik Parahyangan

7. Kenny Sugiarto, BPS. sebagai sahabat sejak penulis masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD). Ia telah memberikan semangat dan motivasi yang sangat bermanfaat kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini;
8. Rafael Yonathan, S.E. dan David Rianto, S.E. yang telah memberikan bantuan, motivasi dan dukungan penuh kepada penulis untuk terselesainya skripsi ini;
9. Rudy Darma, S.E., sebagai pembimbing pemuridan penulis dalam J4U, telah banyak membantu, memberi doa, motivasi, serta dorongan semangat yang begitu mendalam dan berarti bagi penulis;
10. Ibu lin Aisyah, Dra. sebagai sahabat dari mama penulis yang selalu memberikan saran serta masukan yang sangat membangun kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan hasil yang terbaik;
11. Michelle, Dhira, Yunita, Ryan, Yugi, Malvin, Sylvia, ko Beiker, dan Theo sebagai teman bermain penulis yang selalu memberikan keceriaan, hiburan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
12. Arief, Frans, Hawari, Vale, Vanny, Felicia, Gilbert, ci Fillyta, dan Sianny sebagai teman seperjuangan penulis yang bersama-sama sedang menyusun skripsi;
13. Teman-teman penulis dari Tzu Ching Bandung dan Jakarta yang telah mendorong penulis untuk segera menyelesaikan studi dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan hasil yang terbaik juga. 感恩。有您们是真的好。
14. Teman-teman penulis di Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu;
15. Semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

Penulis sadar bahwa di dalam skripsi ini, masih terdapat beberapa kekurangan. Namun demikian, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja termasuk penulis dan yang membaca skripsi ini. Kritik dan saran, penulis terima dengan lapang dada. Terima kasih.

Bandung, Agustus 2017

Guntur Surya Praba

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK | |
| KATA PENGANTAR | |
| DAFTAR ISI..... | i |
| DAFTAR TABEL..... | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | vii |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah Penelitian | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.5 Kerangka Penelitian..... | 4 |
| | |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1 Struktur Modal Perusahaan | 7 |
| 2.1.1 Pengertian Struktur Modal Perusahaan..... | 7 |
| 2.1.2 Teori Struktur Modal..... | 7 |
| 2.1.3 Hutang Jangka Panjang..... | 8 |
| 2.1.4 Modal (Modal Sendiri) | 8 |
| 2.2 Pengaruh (leverage) | 9 |
| 2.2.1 Pengertian Pengaruh (Leverage) | 9 |
| 2.2.2 Konsep Pengaruh | 9 |
| 2.3 Laporan Keuangan | 9 |
| 2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan | 9 |
| 2.3.2 Dasar Laporan Keuangan | 10 |
| 2.3.2.1 Laporan Laba Rugi..... | 10 |

| | |
|--|----|
| 2.3.2.2 Neraca | 10 |
| 2.3.2.3 Laporan Laba Ditahan..... | 11 |
| 2.3.2.4 Laporan Arus Kas | 11 |
| 2.4 Analisis Laporan Keuangan | 12 |
| 2.4.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan | 12 |
| 2.4.2 Penerapan Analisis Laporan Keuangan | 12 |
| 2.5 Analisis Rasio | 13 |
| 2.5.1 Rasio Likuiditas..... | 13 |
| 2.5.1.1 Rasio Lancar..... | 13 |
| 2.5.1.2 Rasio Cepat | 13 |
| 2.5.2 Rasio Aktivitas | 14 |
| 2.5.2.1 Rasio Perputaran Persediaan | 14 |
| 2.5.2.2 Rata-Rata Periode Tagih | 14 |
| 2.5.2.3 Rata-rata Periode Pembayaran..... | 14 |
| 2.5.2.4 Total Perputaran aset..... | 15 |
| 2.5.3 Rasio Hutang | 15 |
| 2.5.3.1 Rasio Hutang | 15 |
| 2.5.3.2 Rasio Hutang-Modal | 15 |
| 2.5.3.3 Rasio Mampu Bayar Bunga | 16 |
| 2.5.3.4 Rasio Mampu Bayar Kewajiban Tetap | 16 |
| 2.5.4 Rasio Profitabilitas | 16 |
| 2.5.4.1 Analisis Common Size Laporan Laba-Rugi | 17 |
| 2.5.4.2 Marjin Laba Kotor..... | 17 |
| 2.5.4.3 Marjin Laba Operasi..... | 17 |
| 2.5.4.4 Marjin Laba Bersih | 17 |
| 2.5.4.5 Pendapatan per Saham | 18 |
| 2.5.4.6 Hasil atas Total Aset | 18 |
| 2.5.4.7 Hasil atas Ekuitas | 18 |

| | |
|--|-----|
| 2.5.5 Rasio Pasar | 18 |
| 2.5.5.1 Rasio Harga / Pendapatan | 19 |
| 2.5.5.2 Rasio Harga Pasar / Nilai Buku..... | 19 |
| 2.6 Penelitian Terdahulu | 19 |
| | |
| BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN..... | 23 |
| 3.1 Metode Penelitian | 23 |
| 3.2 Sumber Data..... | 23 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data | 23 |
| 3.4 Populasi dan Sampel Data..... | 23 |
| 3.5 Operasionalisasi Variabel | 25 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 26 |
| 3.7 Objek Penelitian..... | 37 |
| | |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN | 85 |
| 4.1 Analisis Financial Leverage Perusahaan Sektor Infrastruktur | 85 |
| 4.1.1 Debt Ratio Perusahaan Sektor Infrastruktur | 85 |
| 4.1.2 Time Interest Earned Ratio Perusahaan Sektor Infrastruktur | 91 |
| 4.2 Analisis Profitabilitas Perusahaan Sektor Infrastruktur | 98 |
| 4.3 Pengaruh Financial Leverage Terhadap Kinerja Profitabilitas Perusahaan | 103 |
| | |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN | 107 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 107 |
| 5.2 Saran..... | 108 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 110 |
| | |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 20 |
| Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Terpilih (Sampel) | 24 |
| Tabel 3.1 (lanjutan) Daftar Perusahaan Terpilih (Sampel) | 25 |
| Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel..... | 26 |
| Tabel 3.3 Hasil Uji Statistik One Sample K-S..... | 28 |
| Tabel 3.4 Hasil Uji Statistik K-S (Setelah beberapa datum dihilangkan)..... | 31 |
| Tabel 3.5 Tabel Matrik Korelasi | 34 |
| Tabel 3.6 Tabel Nilai Tolerance dan VIF..... | 35 |
| Tabel 3.7 Tabel Pengambilan Keputusan Hipotesis..... | 35 |
| Tabel 3.8 Tabel Hasil DW Test | 36 |
| Tabel 3.9 Tabel Kepemilikan Saham (APOL)..... | 38 |
| Tabel 3.10 Tabel Kepemilikan Saham (ASSA)..... | 40 |
| Tabel 3.11 Tabel Kepemilikan Saham (BLTA) | 42 |
| Tabel 3.12 Tabel Kepemilikan Saham (BULL) | 43 |
| Tabel 3.13 Tabel Kepemilikan Saham (CASS) | 44 |
| Tabel 3.14 Tabel Kepemilikan Saham (CMNP)..... | 46 |
| Tabel 3.15 Tabel Kepemilikan Saham (EXCL)..... | 47 |
| Tabel 3.16 Tabel Kepemilikan Saham (FREN) | 48 |
| Tabel 3.17 Tabel Kepemilikan Saham (GIAA)..... | 50 |
| Tabel 3.18 Tabel Kepemilikan Saham (HITS) | 51 |
| Tabel 3.19 Tabel Kepemilikan Saham (IATA) | 52 |
| Tabel 3.20 Tabel Kepemilikan Saham (IBST) | 54 |

| | |
|---|----|
| Tabel 3.21 Tabel Kepemilikan Saham (INDX)..... | 55 |
| Tabel 3.22 Tabel Kepemilikan Saham (INDY)..... | 56 |
| Tabel 3.23 Tabel Kepemilikan Saham (ISAT) | 57 |
| Tabel 3.24 Tabel Kepemilikan Saham (JSMR) | 58 |
| Tabel 3.25 Tabel Kepemilikan Saham (KARW) | 60 |
| Tabel 3.26 Tabel Kepemilikan Saham (LAPD)..... | 61 |
| Tabel 3.27 Tabel Kepemilikan Saham (MBSS) | 62 |
| Tabel 3.28 Tabel Kepemilikan Saham (META) | 63 |
| Tabel 3.29 Tabel Kepemilikan Saham (MIRA) | 64 |
| Tabel 3.30 Tabel Kepemilikan Saham (NELY)..... | 65 |
| Tabel 3.31 Tabel Kepemilikan Saham (PGAS) | 66 |
| Tabel 3.32 Tabel Kepemilikan Saham (PTIS) | 68 |
| Tabel 3.33 Tabel Kepemilikan Saham (RAJA) | 70 |
| Tabel 3.34 Tabel Kepemilikan Saham (RIGS) | 71 |
| Tabel 3.35 Tabel Kepemilikan Saham (SDMU)..... | 72 |
| Tabel 3.36 Tabel Kepemilikan Saham (SMDR)..... | 73 |
| Tabel 3.37 Tabel Kepemilikan Saham (SUPR) | 74 |
| Tabel 3.38 Tabel Kepemilikan Saham (TAXI) | 75 |
| Tabel 3.39 Tabel Kepemilikan Saham (TBIG)..... | 76 |
| Tabel 3.40 Tabel Kepemilikan Saham (TLKM)..... | 77 |
| Tabel 3.41 Tabel Kepemilikan Saham (TMAS) | 79 |
| Tabel 3.42 Tabel Kepemilikan Saham (TOWR) | 80 |
| Tabel 3.43 Tabel Kepemilikan Saham (TRAM) | 81 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 3.44 Tabel Kepemilikan Saham (TRUB) | 82 |
| Tabel 3.45 Tabel Kepemilikan Saham (WEHA) | 83 |
| Tabel 3.46 Tabel Kepemilikan Saham (WINS)..... | 84 |
| Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Debt Ratio Perusahaan BUMN Sektor Infrastruktur.... | 85 |
| Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Debt Ratio Perusahaan Sektor Infrastruktur (Non-BUMN) | 86 |
| Tabel 4.2 (lanjutan) Hasil Perhitungan Debt Ratio Perusahaan Sektor Infrastruktur (Non-BUMN)..... | 87 |
| Tabel 4.2 (lanjutan) Hasil Perhitungan Debt Ratio Perusahaan Sektor Infrastruktur (Non-BUMN)..... | 88 |
| Tabel 4.3 Kondisi Debt Ratio Perusahaan Non-BUMN Sektor Infrastruktur | 89 |
| Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Time Interest Earned Ratio Perusahaan BUMN Sektor Infrastruktur | 92 |
| Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Time Interest Earned Ratio Perusahaan Non-BUMN Sektor Infrastruktur | 93 |
| Tabel 4.5 (lanjutan) Hasil Perhitungan Time Interest Earned Ratio Perusahaan Non- BUMN Sektor Infrastruktur..... | 94 |
| Tabel 4.6 Kondisi Debt Ratio Perusahaan Non-BUMN Sektor Infrastruktur | 95 |
| Tabel 4.7 Daftar Perusahaan Sektor Infrastruktur Non-BUMN dengan Nilai Rasio TIE ≥ 3.0 | 96 |
| Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Earnings per Share Perusahaan BUMN Sektor Infrastruktur | 98 |
| Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Earnings per Share Perusahaan Non-BUMN Sektor Infrastruktur | 99 |
| Tabel 4.9 (lanjutan) Hasil Perhitungan Earnings per Share Perusahaan Non-BUMN Sektor Infrastruktur | 100 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1.1 Kerangka Hipotesis Statistik..... | 6 |
| Gambar 2.1 Ilustrasi Gambaran Sederhana Komponen Struktur Modal..... | 8 |
| Gambar 3.1 Grafik Normal Q-Q Plot (DR)..... | 29 |
| Gambar 3.2 Grafik Normal Q-Q Plot (TIE) | 29 |
| Gambar 3.3 Grafik Normal Q-Q Plot (DR)..... | 32 |
| Gambar 3.4 Grafik Normal Q-Q Plot (TIE) | 32 |
| Gambar 3.5 Grafik Plot (Scatterplot) | 33 |
| Gambar 4.1 Grafik Garis Rata-rata DR Perusahaan BUMN Sektor Infrastruktur..... | 86 |
| Gambar 4.2 Grafik Garis Rata-rata DR Perusahaan Non-BUMN Sektor Infrastruktur | 90 |
| Gambar 4.3 Perbandingan Nilai Rata-Rata DR perusahaan BUMN dan Non-BUMN Sektor Infrastruktur | 91 |
| Gambar 4.4 Grafik Garis Rata-rata TIE Perusahaan BUMN Sektor Infrastruktur | 93 |
| Gambar 4.5 Grafik Garis Rata-rata TIE Perusahaan Non-BUMN Sektor Infrastruktur | 96 |
| Gambar 4.6 Perbandingan Nilai Rata-rata TIE Perusahaan BUMN & Non-BUMN Sektor Infrastruktur | 97 |
| Gambar 4.7 Grafik Garis Rata-rata EPS Perusahaan BUMN Infrastruktur | 99 |
| Gambar 4.8 Grafik Garis Rata-rata EPS Perusahaan Non-BUMN Infrastruktur | 101 |
| Gambar 4.9 Perbandingan Rata-rata EPS Perusahaan BUMN & Non-BUMN sektor Infrastruktur | 102 |

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Infrastruktur di Indonesia saat ini merupakan suatu sektor yang menjadi prioritas pemerintah sebab Infrastruktur menjadi sangat vital bagi setiap daerah untuk dapat mengejar ketertinggalan dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya (Sumber: <http://id.koran-jakarta.com>). Pernyataan di atas didukung oleh Menteri Keuangan Indonesia, Sri Mulyani Indrawati, yang menyatakan bahwa infrastruktur sangat dibutuhkan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, inklusif, dan merata. (sumber: www.kemenkeu.go.id). Demi menjaga infrastruktur di Indonesia tetap berjalan dan berkembang, Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, merencanakan pembangunan infrastruktur secara besar-besaran mulai dari pembangunan waduk hingga pembangunan jalan tol.

Menurut *World Economic Forums* (WEF) tahun 2016, peringkat *Global Competitiveness Index* (GCI) infrastruktur negara Indonesia berada pada peringkat 62 dari 140 negara. Apabila ditelaah lebih lanjut, dalam subsektor infrastruktur transportasi, Indonesia berada pada peringkat 39 dari 140 negara, dan pada subsektor infrastruktur listrik dan telekomunikasi, Indonesia berada pada peringkat 80 dari 140 negara. Berdasarkan data tersebut, menjelaskan bahwa kondisi infrastruktur saat ini yang ada di Indonesia dapat dikatakan masih perlu dikembangkan dengan adanya program pembangunan dan perkembangan infrastruktur negara.

Agar program pembangunan dan perkembangan infrastruktur dapat terlaksana, cara yang dapat dilakukan adalah dengan memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk program pembangunan dan perkembangan infrastruktur tersebut. Menurut Data Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Indonesia, kemampuan pemerintah Indonesia untuk mendanai pembangunan infrastruktur sangat terbatas. Badan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) memperkirakan untuk mencapai target-target pembangunan infrastruktur yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional tahun 2015-2019, dana yang diperlukan untuk menjalankan proyek infrastruktur membutuhkan total dana sekitar Rp 5.519,4 Triliun. Dari jumlah tersebut, pemerintah hanya mampu mendanai proyek infrastruktur sebesar 40,1% atau sebesar Rp 2.215,6 triliun yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Masih jauh untuk dapat menutupi anggaran

tersebut dan oleh karena itu peran investasi dari sektor swasta harus ditingkatkan agar dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan proyek-proyek pembangunan infrastruktur sebab. Dukungan dan partisipasi swasta dinilai krusial bagi pembangunan infrastruktur. (Sumber: lautindo.com)

Dari partisipasi tersebut, tentunya perusahaan-perusahaan baik - perusahaan-perusahaan milik negara maupun perusahaan-perusahaan swasta khususnya yang berada di sektor infrastruktur dapat menggunakan berbagai sumber dana seperti salah satunya meminjam dana dari pihak eksternal (penggunaan hutang) untuk mencukupi kebutuhan keuangan dana proyek infrastruktur tersebut. Penggunaan hutang untuk mendukung kebutuhan berbagai kegiatan perusahaan seperti misalnya untuk proyek infrastruktur tersebut, terdapat beberapa pendapat “pro dan kontra” mengenai penggunaan (mengandalkan) hutang untuk menjalankan kegiatan di perusahaan. Menurut Ridwan, Inge, Dharma (2007:154) mengatakan bahwa pada umumnya lebih banyak hutang perusahaan yang digunakan dalam kaitannya dengan total aktiva, lebih besar lagi pengaruh keuangan (*financial leverage*) perusahaan. Semakin besar pengaruh keuangan suatu perusahaan maka, semakin besar pula hasil tingkat pendapatan yang diharapkan namun tetap diikuti dengan adanya risiko perusahaan. Namun pernyataan sebaliknya disampaikan oleh Sambora, Handayani, dan Rahayu (2014a) yang menyatakan bahwa penggunaan hutang akan membawa risiko bagi perusahaan itu sendiri seperti risiko perusahaan tidak dapat membayarkan hutangnya beserta biaya bunga pada saat jatuh tempo dan oleh karena itu perusahaan harus berfokus pada pencapaian tujuan perusahaan akan mendatangkan profit karena profit dapat menjadi sumber dana bagi perusahaan dan menghindari pemanfaatan hutang dalam mendanai kegiatan operasionalnya,.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *financial leverage* (pengaruh keuangan) terhadap kinerja profitabilitas perusahaan yaitu: menurut Briliyan, Dwiatmanto, dan Yaningwati (2013), hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengaruh keuangan (variabel *Debt Ratio* / DR dan *Debt-Equity Ratio* / DER) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *earning per share* (EPS) perusahaan. Selain itu menurut Hamid, Kusrina, dan Wardoyo (2015), hasil penelitiannya menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap EPS. Penelitian lain yang dilakukan oleh Susanti, Topowijono, dan Husaini (2015), hasil penelitiannya menyatakan bahwa DR, DER, dan *Time Interest Earned* (TIE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on*

Equity (ROE) dan secara parsial, variabel DR dan DER berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.

Namun, hasil penelitian yang berlawanan juga ditunjukkan oleh Muharam (2011) menunjukkan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap ROE maupun EPS perusahaan. Kemudian penelitian lain yang ditunjukkan oleh Yazdanfar dan Öhman (2014), menyatakan bahwa DR berpengaruh secara negatif terhadap kinerja profitabilitas perusahaan. Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang membahas keterkaitan pengaruh keuangan perusahaan dengan profitabilitas namun dalam sektor infrastruktur dengan judul penelitian: "Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2016)."

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian gejala di atas, rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja solvabilitas dan profitabilitas beberapa perusahaan, baik perusahaan BUMN sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2016?
2. Bagaimana kinerja solvabilitas dan profitabilitas beberapa perusahaan, baik perusahaan Non-BUMN sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2016?
3. Apakah *financial leverage* (pengaruh keuangan) berpengaruh terhadap profitabilitas beberapa perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang ada maka, penelitian ini dilakukan untuk tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui kinerja solvabilitas dan profitabilitas beberapa perusahaan, baik perusahaan BUMN maupun non-BUMN, sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2016.
2. Mengetahui pengaruh *financial leverage* (pengaruh keuangan) terhadap profitabilitas beberapa beberapa perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan khususnya perusahaan sektor infrastruktur agar dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan penggunaan hutang yang dapat berpengaruh terhadap kinerja profitabilitas perusahaan.
2. Bagi para pelajar atau mahasiswa agar dapat mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen keuangan serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk dilakukannya penelitian yang selanjutnya.
3. Bagi penulis sendiri, penelitian ini menjadi sarana penulis untuk mengembangkan pengetahuan penulis dalam bidang ilmu manajemen keuangan serta penelitian ini merupakan sebagian syarat yang harus penulis penuhi untuk dapat menyelesaikan studi tingkat S-1.

1.5 Kerangka Penelitian

Di semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pada umumnya terdapat 2 jenis perusahaan perseroan yang berbeda apabila didasarkan dari segi kepemilikannya yaitu perusahaan perseroan terbuka dan perusahaan perseroan (PERSERO) yang dimiliki oleh negara dan pada umumnya disebut sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perbedaan kedua perusahaan tersebut adalah pada BUMN, seluruh atau paling sedikit 51% dari total modal dimiliki merupakan modal yang dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara (sumber: BUMN.co.id). Sedangkan pada perusahaan perseroan terbuka (PT) merupakan badan usaha milik swasta yang didirikan dan dimodali oleh sekelompok orang (sumber: badanusaha.com). Oleh karena itu, dengan adanya 2 pihak yang berbeda yang mendirikan serta memodali perusahaan tersebut, berdampak pada perbedaan kebijakan di perusahaannya masing-masing termasuk mengenai berbagai keputusan yang berkaitan dengan keputusan dalam hal keuangan perusahaan.

Setiap jenis perusahaan memiliki keputusan kebijakan struktur modal tersendiri guna mencapai tujuannya. Menurut Berk dan Demarzo (2011a) struktur modal merupakan proporsi/perbandingan jumlah yang relatif antara hutang, modal, serta sekuritas (surat-surat berharga) lainnya yang beredar. Ketersediaan dana yang

dimiliki oleh perusahaan dapat berasal dari seluruh modal yang perusahaan miliki atau melalui kombinasi antara modal serta hutang yang perusahaan miliki.

Dalam mengukur kinerja perusahaan terutama dalam bidang keuangan perusahaan terdapat banyak rasio yang dapat perusahaan gunakan. Di dalam penelitian ini, beberapa rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah rasio solvabilitas (rasio hutang) dan rasio profitabilitas. Rasio solvabilitas menurut Mahmud M. Hanafi (2009:81) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Beberapa rasio solvabilitas mempunyai kaitannya dengan tingkat pengaruh keuangan. Menurut Weygandt *et al* (2013:703) rasio solvabilitas yang dapat menunjukkan tingkat *leverage* perusahaan akibat dari adanya penggunaan hutang adalah *Debt Ratio*. *Debt Ratio* (DR) adalah rasio yang mengukur persentase jumlah harta yang kreditor sediakan. Pendapat ini didukung dengan pernyataan Gitman dan Zutter (2012:524) yang mengatakan bahwa *Debt Ratio* adalah ukuran menilai tingkat hutang yang memiliki hubungan secara langsung dengan *financial leverage*. Semakin tinggi nilai rasio ini maka, tingkat *financial leverage* perusahaan pun akan semakin besar. Selain itu mereka juga menjelaskan bahwa rasio solvabilitas lainnya yang mengukur *financial leverage* secara tidak langsung adalah *Times Interest Earned* (TIE) *ratio*. TIE *ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga kontraktual. Pada umumnya, rasio tersebut menunjukkan apabila semakin kecil nilai rasio tersebut maka, semakin besar tingkat *financial leverage* perusahaan.

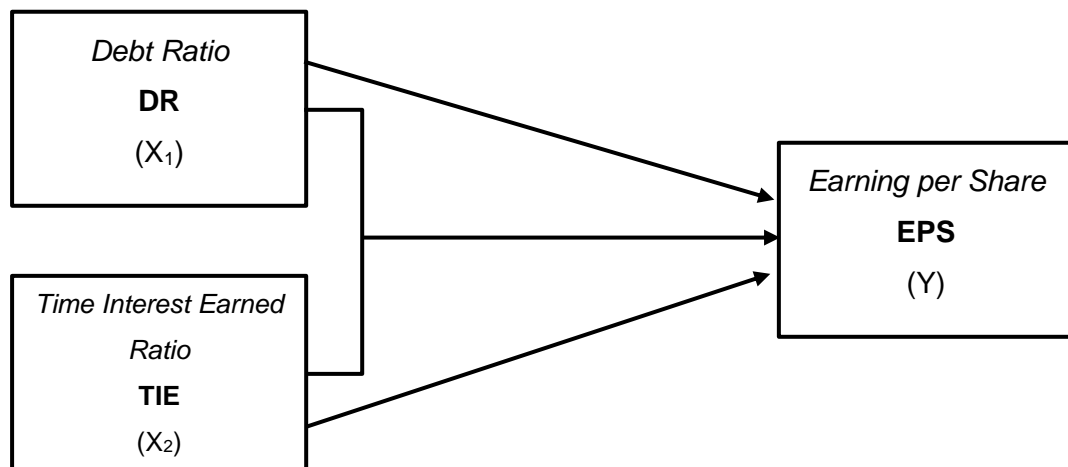
Menurut Gitman dan Zutter (2012:517), *financial leverage* (pengaruh keuangan) adalah penggunaan biaya tetap keuangan untuk memperbesar pengaruh dari perubahan LSBP (Laba Sebelum Bunga dan Pajak) terhadap pendapatan per saham perusahaan (*earning per share* / EPS). Biaya tetap keuangan yang paling umum yaitu seperti biaya bunga hutang dan biaya pembayaran dividen. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa ketika perusahaan menggunakan hutang jangka panjang untuk memenuhi kebutuhan dana untuk keperluan jangka panjang perusahaan maka, perusahaan akan menerapkan kebijakan *financial leverage*.

Selain rasio solvabilitas, rasio profitabilitas pun memiliki pengaruh dengan pengaruh keuangan (*financial leverage*). Menurut Gibson (2013:323) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Pernyataan ini dikemukakan oleh Gitman dan

Zutter (2012:509) yaitu pengaruh keuangan (*financial leverage*) mempedulikan pengaruh antara Laba Sebelum Bunga dan Pajak (LSBP) terhadap EPS.

Berdasarkan teori yang sudah diuraikan sebelumnya dan penelitian terdahulu maka, variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Debt Ratio* (DR), *Time Interest Earned* (TIE) ratio, dan *Earning per Shares* (EPS). Dengan demikian kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Hipotesis Statistik



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari kerangka penelitian di atas maka, terhadap pengaruh antara variabel independen DR dan TIE terhadap variabel independen EPS, penulis membuat suatu dugaan bahwa:

- *Debt Ratio* (DR) dan *Time Interest Earned Ratio* (TIE) secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings per Share* (EPS).
- *Debt Ratio* (DR) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings per Share* (EPS).
- *Time Interest Earned Ratio* (TIE) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings per Share* (EPS).